

ABSTRAK

KHASIAT LABU AIR (*Lagenaria leucantha* (Duch.) Rusby) SEBAGAI ANTIPIRETIK PADA MENCIT

Ferly Agoeng Irawan, 2001. Pembimbing : Dr. Iwan Budiman, dr., M.S., Sugiarto Puradisastra, dr.

Latar Belakang : Labu air atau *Lagenaria leucantha* dipercaya turun temurun dapat digunakan sebagai obat penurun demam. Kebenaran labu air sebagai obat antipiretik masih dipertanyakan. Karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang khasiat labu air sebagai antipiretik pada mencit yang didemamkan.

Tujuan : Ingin mengetahui khasiat labu air sebagai obat antipiretik, sehingga dapat bermanfaat di bidang kedokteran khususnya dalam bidang farmakologi.

Metode : Penelitian dilakukan pada mencit yang didemamkan oleh vaksin KOTIPA lalu diukur suhu tubuhnya per rektal, kemudian mencit diberi air perasan daging buah labu air dengan berbagai macam dosis dan diberi asetosal untuk dibandingkan hasilnya dengan kontrol (mencit yang didemamkan).

Hasil : Labu air dengan dosis 1xDM, 10xDM, 20xDM menurunkan demam pada mencit ($p < 0,05$), tapi dosis labu 1xDM, 10xDM, 20xDM mempunyai khasiat yang setara dengan asetosal 1xDM.

Kesimpulan : Labu air menurunkan demam

Saran : Untuk melihat dosis yang efektif pada manusia perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

ABSTRACT

SPECIAL VIRTUE OF LAGENARIA LEUCANTHA AS ANTIPYRETIC ON MICE

Ferly Agoeng Irawan, 2001, Tutor : Dr. Iwan Budiman,dr.,M.S., Sugiarto Puradisastra,dr.

Backgraund : *Lagenaria leucantha* has been used as antipyretic for generations. However, the indication is still under question mark. Therefore, a research was undertaken to find out about the benefit of *Lagenaria leucantha* as antipyretic on fevered mices.

Aim : To find out the use of *Lagenaria leucunthu* as antipyretic that it can be used in medical science, especially Pharmacology.

Method : The research was done on mices which have fever due to Kotipa vaccine. The temperature of mices were taken per rectal, the mices were then fed with *Lagenaria leucunthu* on various dosage and were given asetosal to compare the results with control (fevered mice).

Result : *Lagenaria leucantha* at dosage 1xDM, 10xDM, 20xDM cured fever on mices, and *Lagenaria leucunthu* at dosage 1xDM, 10xDM, 20xDM equal with asetosal 1xDM.

Conclusion : *Lagenaria leucunthu* cures fever.

Suggestion : It is necessary to undertake a further research to come up with the effective dosage on human body.

DAFTAR ISI

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBARxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Kegunaan Penelitian	2
1.5. Kerangka Pemikiran	2
1.6. Metodologi	3
1.7. Lokasi dan waktu.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Demam	
2.1.1. Definisi demam	5
2.1.2. Penyebab dan inekanisme terjadinya demam (febris)	6
2.2. Obat antipiretik	
2.2.1. Definisi obat anti piretik	7
2.2.2. Mekanisme kerja beberapa obat antipiretik menurunkan demam	8
2.2.3. Efek samping obat mirip aspirin (<i>Aspirin like drugs</i>).....	9
2.3. Labu air (<i>Lagenaria leucantha</i>)	
2.3.1. Labu air sebagai anti piretik	11
2.3.2. Klasifikasi, sinonim, naina daerah, deskripsi labu air	11
2.3.3. Khasiat saponin dalam labu air	12
2.3.4. Khasiat polifenol dalam labu air	14
2.4. Bahan Uji	
2.4.1. Penjelasan umum	16

2.4.2. Hewan Coba	16
2.4.3. Vaksin KOTIPA	17
 BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Bahan penelitian	18
3.2. Alat – alat yang digunakan	18
3.3. Metode penelitian	
3.3.1. Variabel perlakuan dan variabel respons	18
3.3.2. Prosedur penelitian	19
3.3.3. Analisis data	20
 BAB IV HASIL, PEMBAHASAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
4.1. Hasil percobaan	22
4.2. Pembahasan	23
4.3. Pengujian hipotesis penelitian	24
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	25
5.2. Saran	25
 DAFTAR PUSTAKA	 xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Anava	20
Tabel 3.2. Tabel Uji beda rata-rata <i>Tukey HSD</i>	21
Tabel 4.1. Tabel hasil percobaan	22
Tabel 4.2. Tabel Uji beda rata-rata <i>Tukey HSD</i>	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mekanisme demam	7
Gambar 2.2. Kerja obat anti piretik	9